

Rabu, 2 Oktober 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pahami Kewajiban dan Hak Peserta Taspen
Nama Media	Radar Palembang
Newstrend	Sosialisasi Program Taspen
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Pahami Kewajiban dan Hak Peserta Taspen

SUMSEL, RP - Sekda Provinsi Sumatera Selatan H Edward Candra berharap kepada semua peserta sosialisasi PT Taspen Group agar lebih serius dan fokus untuk mengikuti sosialisasi ini karena begitu pentingnya Sosialisasi TASPEN Group di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terkait informasi, ketentuan dan mekanisme ketaspenan.

Hal tersebut diutarakan Edward pada saat menghadiri dan membuka acara sosialisasi PT

Taspen Group di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bertempat di Auditorium Bina Praja, Senin 30 September 2024.

"Saya ingin mengingatkan kembali kepada kita semua akan pentingnya sosialisasi ini agar kewajiban apa yang apa yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hak-haknya dihari tua kelak yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan," ujarnya.

Lanjut Sekda, sebagai

anggotaTaspen berarti telah menjadi peserta dari program-program kesejahteraan PT Taspen, meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan tabungan hari tua, agar dapat memahami manfaat sosialisasi terkait program kesejahteraan PT Taspen ini.

"Atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, saya juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Kantor Cabang PT Taspen Palembang beserta

jajaran yang telah menginisiasi serta melaksanakan sosialisasi terkait program Ketaspenan, program top up kesejahteraan asuransi jiwa ASN melalui Taspen Life dan program layanan perbankan melalui Bank Mandiri Taspen," tutup Sekda.

Turut hadir Branch Manager TaspenDeddy M Noor, Branch Manager Taspen Palembang, Ka Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel Ismail Fahmi, dan para Kepala OPD Provinsi Sumsel. (tim)



Judul	Dapat Dua Asuransi Sekaligus
Nama Media	Radar Jember
Newstrend	Pembayaran Asuransi Jiwa Jemaah Haji Reguler 2024 yang Wafat
Halaman/URL	Pg18
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive



KANTOR KEMKAS BONDOWOSO

TAMBAHAN: Ahli waris almarhumah Sutima saat berada di Surabaya bersama Suharyono untuk menerima extra cover.

Dapat Dua Asuransi Sekaligus

Satunya dari Maskapai

KADEMANGAN, Radar Jember - Jemaah haji asal Bondowoso, Sutima, yang meninggal dunia pada pelaksanaan haji 2024 kini mendapat *extra cover* sebesar 125 juta dari maskapai Saudi Airlines. Selain itu, uang yang diberikan kepada ahli waris melalui rekening pribadi Sutima ini juga ditambah dengan asuransi dari Kementerian Agama (Kemenag) RI sebesar Rp 60,5 juta. Hal itu disampaikan oleh Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bondowoso Suharyono. Dia menjelaskan, jemaah haji yang berasal dari Desa Pakuwesi, Kecamatan Curahdami, tersebut diwakili oleh sang ahli waris. "Jemaah yang meninggal di Muscat, Oman, akan

mendapat *extra cover* sebesar Rp 125 juta dari Maskapai Saudi Airlines," ungkapnya.

Suharyono juga menegaskan bahwa asuransi haji almarhumah juga sudah ditransfer ke rekening pribadinya, yang jumlahnya setara dengan BPIH yang ditanggung oleh jemaah meninggal dunia dalam usia 54 tahun tersebut. "Besarnya BPIH almarhumah yaitu sekitar Rp 60,5 juta. Ini dari Kementerian Agama, karena semua jemaah haji Indonesia diasuransikan," imbuh Suharyono.

Dirinya juga menjelaskan, memang uang tersebut diberikan oleh Dirjen PHU Kemenag RI serta dari Maskapai Saudi Airlines. Sebab, jemaah tersebut memenuhi syarat untuk menerima keduanya. "Yang nomor satu dari Kementerian Agama, yang di perjalanan dari maskapai," ungkapnya. Diketahui Sutima memang meninggal dunia

setelah mengalami sakit saat perjalanan di pesawat.

Berdasarkan ketentuan dari Kementerian Agama RI, pemberian asuransi jiwa dan kecelakaan jemaah haji dapat dilaksanakan di antaranya jika jemaah wafat. Yakni diberikan sebesar minimal BPIH. Kemudian, jika jemaah wafat karena kecelakaan, maka diberikan dua kali besaran BPIH oleh maskapai yang bersangkutan. Selain itu, ada ketentuan-ketentuan lainnya.

Seperti diketahui, Sutima mengalami sakit dalam penerbangan dari Madinah menuju Surabaya. Pesawat pun berhenti di Kota Muscat, Oman. Sutima sempat diperiksa oleh dokter klinik apron. Namun, beberapa saat kemudian Sutima meninggal dunia dan dibawa ke rumah sakit di Muscat. Kemudian, Sutima dikebumikan di Indonesia. (h1b/c2/bud)

Judul	Mulai Oktober Dana Pensiun tak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun
Nama Media	Barito Pos
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	Pg1&5
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	neutral

Mulai Oktober Dana Pensiun tak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun

Jakarta, BARITO

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan kebijakan baru terkait dana pensiun. Mulai Oktober 2024 dana pensiun tidak dapat dicairkan sebelum peserta mencapai usia kepesertaan minimal 10 tahun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, peserta wajib memilih perusahaan asuransi jiwa untuk membeli Produk Anuitas,

apabila 80% saldo Manfaat Pensiun Peserta lebih dari Rp 500 juta setelah memperhitungkan PPh 21.

Produk anuitas ini, lanjut Ogi, adalah produk asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun, serta kepada janda/duda atau anak, untuk jangka waktu tertentu atau secara berkala.

"Produk Anuitas tersebut nantinya akan bersambung ke hal 05

Mulai Oktober...

menjadi sumber pendapatan utama bagi penerima dana pensiun di masa depan," ujarnya, sebagaimana dikutip dari kontan.co.id.

Ogi juga menyatakan bahwa peserta Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang pensiun harus mengalihkan 80% dari saldo manfaatnya ke program anuitas. "Namun, jika pendapatan berada di bawah pertumbuhan yang ditentukan, dana tersebut dapat diambil secara tunai," terangnya.

Ia menegaskan bahwa mulai Oktober, pencairan

atau surrender anuitas tidak boleh dilakukan sebelum usia kepesertaan mencapai 10 tahun.

Ogi mengungkapkan bahwa pencairan anuitas yang sering dilakukan sebelum waktunya menjadi salah satu alasan mengapa Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan 80% dari dana yang ada harus digunakan untuk membeli produk anuitas.

"Inilah yang membuat statistik dana pensiun dari DPPK itu tidak pernah

naik. Karena begitu dananya masuk, keluar dari PIIP masuk anuitas, dan dicairkannya hanya kurang dari sebulan. Walaupun kena penalty yang cukup besar," ujarnya.

Ogi menilai bahwa praktik ini tidak sejalan dengan tujuan utama program pensiun. Menurutnya, jika dana pensiun dicairkan terlalu cepat melalui produk anuitas yang bisa dicairkan bertahap, hal ini mengurangi manfaat dari program pensiun itu sendiri.

"Dana pensiun

Sambungan hal 1

seharusnya memberikan manfaat setelah masa pensiun, bukan diambil sebelumnya. Jika diambil lebih awal, itu hanya menjadi tabungan biasa, bukan program pensiun. Ini perlu dijelaskan dengan baik kepada peserta," tegas Ogi.

Karena itu, kata dia, untuk memastikan tujuan dan manfaat dari program pensiun tercapai, OJK akan menerapkan aturan bahwa pencairan dana pensiun tidak dapat dilakukan sebelum usia kepesertaan mencapai 10 tahun.kon

Judul	Jiwasraya Dibubarkan, 0,3% Nsabah Masih Menolak
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pembubaran Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	negative

Jiwasraya Dibubarkan, 0,3% Nasabah Masih Menolak

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tinggal menunggu diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) sebagai tahap akhir pembubaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
"Adapun tahap akhir daripada penyelesaian Jiwasraya, karena ini (Jiwasraya) merupakan suatu Persero ya, maka perlu adanya Peraturan Pemerintah (PP) pembubaran daripada Jiwasraya yang tentunya ini akan ditindaklanjuti dengan tindakan dari OJK. Berikutnya, setelah PP itu (terbit), (surat) pembubaran itu diterbitkan," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono saat konferensi pers Rapat Dewan Komisiner OJK, di Jakarta, Selasa (1/10/2024).
Sebelumnya OJK telah menerbitkan sanksi Pembatasan

Kegiatan Usaha (PKU) kepada Jiwasraya dikarenakan perusahaan dinilai telah melanggar sejumlah ketentuan di bidang perasuransian. "Penaan sanksi PKU tersebut merupakan rangkaian dari pengawasan yang dilakukan OJK sebagai yang diatur dalam ketentuan yang berlaku, serta bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang polis dan masyarakat," ujar Ogi.
Selain sanksi PKU, OJK juga menetapkan sanksi administratif kepada Jiwasraya. Saat ini, proses pengalihan portofolio polis Jiwasraya ke IFG Life telah memasuki masa penyelesaian. Per 31 Agustus 2024, OJK mencatat jumlah polis yang disetujui untuk restrukturisasi sebanyak 99,7% dari keseluruhan polis atau senilai Rp 37,97 triliun. Sementara 0,3% pemegang polis atau

nasabah Jiwasraya lainnya masih menolak restrukturisasi.
Di tengah tahap finalisasi, OJK tetap meminta kepada pihak Jiwasraya untuk menangani pihak-pihak yang menolak restrukturisasi polis dengan menawarkan ulang opsi restrukturisasi. "Juga, mengantisipasi proses penyelesaian kewajiban bagi pemegang polis yang tetap tidak menyetujui restrukturisasi polis tentunya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku," jelasnya.
Lebih lanjut, Ogi menambahkan bahwa OJK akan memonitor dan mendorong Jiwasraya mempersiapkan proses penyelesaian kewajiban pemegang polis sebaik mungkin dengan menyusun rencana aksi terkait dengan beberapa permasalahan yang belum diselesaikan. **(ks)**

Judul	OJK Tunggu PP Pembubaran Jiwasraya
Nama Media	Surabaya Pagi
Newstrend	Pembubaran Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	negative

OJK Tunggu PP Pembubaran Jiwasraya

SURABAYA PAGI, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunggu peraturan pemerintah (PP) terkait dengan pembubaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Dengan penerbitan PP tersebut, regulator bisa menindaklanjuti penyelesaian kasus perusahaan asuransi Badan Milik Usaha Negara (BUMN) tersebut.

"Adapun tahap akhir dari penyelesaian Jiwasraya, karena ini merupakan suatu Persero, maka perlu adanya peraturan pemerintah terkait pembubaran dari Jiwasraya, yang tentunya ini akan ditindaklanjuti dengan tindakan dari OJK ber-

kutnya setelah PP pembubaran itu diterbitkan," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono dalam Konferensi Pers Asesmen Sektor Jasa Keuangan dan Kebijakan OJK Hasil RDKB September 2024, pada Selasa (1/9/2024).

Untuk saat ini, Ogi mengatakan Jiwasraya sudah memasuki masa penyelesaian dari portofolio Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Berdasarkan monitoring dari OJK sampai dengan 31 Agustus 2024, jumlah polis yang sudah direstrukturisasi itu sebanyak 99,7% dari keseluruhan polis

dan yang setuju polis tersebut yang telah dialihkan ke IFG Life senilai Rp37,97 triliun.

Dengan demikian, lanjut Ogi, sisa finalisasi untuk tahap akhir pengalihan kepada IFG Life. Dia menekankan OJK tetap meminta Jiwasraya untuk menanganai pihak-pihak yang menolak restrukturisasi polis.

Adapun langkah yang perlu dilakukan adalah pertama dengan menawarkan ulang opsi restrukturisasi polis. Kedua, mengantisipasi proses penyelesaian kewajiban bagi pemegang polis yang tetap tidak menyetujui restrukturisasi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. ■Jk-0/ham

Judul	BERSIH-BERSIH ASURANSI BERKASUS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pembubaran Jiwasraya
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	positive

| PENGAWASAN OJK |

BERSIH-BERSIH ASURANSI BERKASUS

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan pengawasan terhadap asuransi-asuransi bermasalah, terutama terhadap dua perusahaan berkasus yakni Jiwasraya dan AJB Bumiputera 1912.

Permita Hestlin Untari
permita.untari@bisnis.com

OJK menunggu peraturan pemerintah (PP) terkait dengan pembubaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Dengan penerbitan PP tersebut, regulator bisa melanjutkan penyelesaian kasus perusahaan asuransi Badan Milik Usaha Negara (BUMN) tersebut.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menerangkan Jiwasraya sudah memasuki masa penyelesaian dari portofolio Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Adapun tahap akhir dari penyelesaian Jiwasraya, karena merupakan suatu Persero, maka perlu adanya peraturan pemerintah terkait pembubaran dari Jiwasraya, yang tentunya ini akan dilanjutkan dengan tindakan dari OJK berikutnya setelah PP pembubaran itu diterbitkan," katanya dalam Konferensi Pers Asesmen Sektor Jasa Keuangan dan Kebijakan OJK Hasil RDKB September 2024, Selasa (1/10).

Berdasarkan pengawasan dari OJK sampai dengan 31 Agustus 2024, jumlah polis yang sudah direstrukturisasi itu sebanyak 99,7% dari keseluruhan polis dan yang setuju polis tersebut yang telah dialihkan ke IFG Life senilai Rp37,97 triliun.

Dengan demikian, lanjut Ogi, sisa finalisasi tahap akhir pengalihan kepada IFG Life. OJK tetap

meminta Jiwasraya menangani pihak-pihak yang menolak restrukturisasi polis. Adapun, langkah yang perlu dilakukan adalah, pertama, menawarkan ulang opsi restrukturisasi polis.

Kedua, mengantisipasi proses penyelesaian kewajiban bagi pemegang polis yang tetap tidak menyetujui restrukturisasi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Di sisi lain, OJK juga telah mengeluarkan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) kepada Jiwasraya. Regulator menilai terjadi pelanggaran sejumlah ketentuan di bidang perasuransian.

"Dengan dikenakannya PKU maka Jiwasraya dilarang melakukan kegiatan penutupan pertanggungan baru seluruh lini usaha dan tetap memenuhi kewajiban yang telah ada," katanya.

Pengenaan sanksi PKU, lanjutnya, merupakan rangkaian dari pengawasan oleh OJK yang diatur dalam ketentuan serta bertujuan melindungi kepentingan pemegang polis, dan masyarakat.

Selain itu, sanksi PKU atas belum dibayarkannya kewajiban kepada pemegang polis kepada Jiwasraya juga telah dikenakan sanksi administratif.

"OJK akan mengawasi dan mendorong Jiwasraya untuk menyelesaikan kewajiban pemegang polis dengan menyusun rencana aksi terkait dengan beberapa permasalahan yang belum di-

selesaikan," tandasnya.

AJB BUMIPUTERA

Sementara itu, AJB Bumiputera belum mencapai target-target yang ditetapkan dalam rencana penyesuaian keuangan (RPK) yang telah dinyatakan tidak keberatan oleh OJK pada Juli 2024.

Ogi mengatakan ada empat inisiatif strategis terkait dengan RPK perusahaan. Pertama, rencana pembayaran *outstanding* klaim, sampai dengan akhir Agustus 2024, telah dibayarkan Rp319,53 miliar.

"Namun, kalau di RPK-nya itu sampai dengan akhir tahun Rp2,8 triliun," katanya.

Kedua, konversi dari aset tetap menjadi aset produktif finansial, OJK menyebut baru mencapai Rp181 miliar dari yang direncanakan.

Meskipun AJB Bumiputera sudah menjual premi baru, dengan pertanggungannya mencapai Rp285,3 miliar premi yang diterimanya, tetapi perseroan belum mencapai target yang ditetapkan.

Ogi mengatakan AJB Bumiputera rencana reorganisasi dan rasionalisasi dari Sumber Daya Manusia (SDM) sudah berjalan, tetapi belum sesuai dengan harapan yang dicantumkan RPK.

"Jadi masih dalam tahap penyiapan perangkat kebijakan peraturan," imbuhnya.

Ogi menekankan regulator meminta AJB Bumiputera mengambil langkah-langkah ekstra mencapai target dan komitmen mengambil tindakan sesuai dengan RPK.

Terakhir, Ogi juga menyinggung soal penyelesaian hak karyawan

AJB Bumiputera supaya dilakukan sesuai dengan ketentuan di bidang ketenagakerjaan.

OJK akan memantau penyelesaian itu mengacu pada skema penyesuaian keuangan secara menyeluruh, sebagaimana tertuang dalam revisi RPK.

"OJK menilai keberhasilan penyesuaian AJB Bumiputera sangat bergantung pada manajemen dan seluruh karyawan terutama dalam menjalankan rencana penyesuaian keuangan yang telah mendapatkan pernyataan tidak keberatan OJK."

Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Hery Damawansyah membenarkan perusahaan telah membayarkan *outstanding* klaim Rp319,53 miliar sampai dengan

Agustus 2024. Sementara, target RPK direncanakan mencapai Rp2,8 triliun sampai dengan akhir tahun.

"Pembayaran klaim memang sudah Rp319,53 miliar dari asuransi perorangan sebesar Rp256 miliar dan asuransi kumpulan sebesar Rp63 miliar, untuk pemegang polis yang telah setuju PNM [Penurunan Nilai Manfaat]," katanya.

Meskipun masih jauh dari target, Hery memastikan bahwa target pembayaran klaim *outstanding* memang masih diupayakan dari pelaksanaan konversi aset yang saat ini terus berproses.

"Kami terus melakukan upaya dalam pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis," katanya. (Heruadi Achadi)

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunggu peraturan pemerintah (PP) terkait pembubaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero). PP itu membuat regulator bisa melanjutkan penyelesaian kasus perusahaan asuransi BUMN itu.
- Sementara itu, OJK juga masih mengawasi pelaksanaan Rencana Penyesuaian Keuangan (RPK) AJB Bumiputera yang masih berproses.



Kinerja Aset Asuransi per Agustus 2024



Sumber: OJK, data

BISNIS/ADITYO DKO

Judul	Marein Siap Terapkan PSAK 117 Secara Tepat Waktu
Nama Media	Kontan
Newstrend	Implementasi PSAK 117
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	positive

Marein Siap Terapkan PSAK 117 Secara Tepat Waktu

JAKARTA. PT Maskapai Reasuransi Indonesia alias Marein menyatakan sedang berada dalam tahap akhir proses implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117. Penerapan standar ini bakal berlaku mulai 1 Januari 2025. "Dengan demikian, diharapkan dapat terimplementasi dengan baik pada tahun depan," ujar Tamara Arista Salim, Direktur Marein.

Dalam implementasi PSAK 117, Tamara menuturkan, Marein tidak memerlukan penambahan modal. Meski begitu, dia mengakui ada sejumlah kendala dalam mempersiapkan implementasinya. Pasalnya, implementasi PSAK 117 merupakan hal yang terbilang baru.

Oleh karena itu, Tamara menilai kesulitan yang dialami oleh perusahaan perasuransian relatif sama, yakni terkait persiapan infrastruktur dan pengetahuan pelaku industri mengenai perubahan pencatatan yang akan terjadi dengan adanya standar baru ini. Namun proses di perusahaannya masih sesuai jadwal yang ditentukan secara internal. Marein optimistis bisa mengimplementasikan PSAK 117 sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan regulator.

Ferry Saputra

Judul	Pengalihan Polis Jiwasraya ke IFG Life Capai 99,7%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pembubaran Jiwasraya
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	positive

Konter

Pengalihan Polis Jiwasraya ke IFG Life Capai 99,7%

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut PT Asuransi Jiwasraya sudah hampir memasuki masa penyelesaian pengalihan portofolio polis ke IFG Life. Hingga Agustus 2024, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, jumlah polis yang sudah setuju restrukturisasi mencapai 99,7% dari keseluruhan polis.

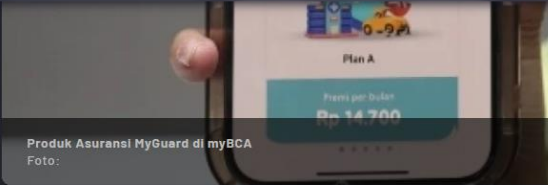
"Adapun pemegang polis yang setuju polisnya dialihkan ke IFG Life senilai Rp 37,97 triliun. Jadi, tinggal finalisasi untuk tahap akhir pengalihan kepada IFG Life," kata Ogi.

OJK juga tetap meminta kepada Jiwasraya untuk menangani pihak-pihak yang menolak restrukturisasi polis. Salah satu solusinya adalah menawarkan ulang opsi restrukturisasi polis. Selain itu, melakukan antisipasi penyelesaian kewajiban bagi pemegang polis yang tidak menyetujui restrukturisasi, tentunya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Sementara itu, Ogi menuturkan OJK masih menunggu terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) terkait pembubaran Jiwasraya, sebelum melakukan langkah lanjutan. Saat ini, Jiwasraya tengah dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) sejak 11 September 2024.

Ferry Saputra

Judul	Hadirkan Asuransi MyGuard di myBCA
Nama Media	vlix.id
Newstrend	Asuransi MyGuard BCA Life
Halaman/URL	https://www.vlix.id/foto/news/27803-hadirkan-asuransi-myguard-di-mybca
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive



Produk Asuransi MyGuard di myBCA
Foto:






#bca #bca life

Hadirkan Asuransi MyGuard di myBCA

15 jam lalu | Muhammad Ali Wafa



PHOTO GALLERY
4 Photo

VIVA –PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dalam memperluas akses digital terhadap 'MyGuard' produk asuransi kerja sama antara BCA Life dan Bank BCA yang dapat dibeli secara online dengan premi terjangkau mulai dari Rp14ribuan per bulan yang kini bisa semakin mudah untuk dimiliki melalui satu jari pada fitur 'Proteksi' di myBCA mobile/apps dan juga myBCA web guna melengkapi kebutuhan akan proteksi jiwa di tengah tren kenaikan inflasi medis dan biaya kesehatan di Indonesia.

<https://www.vlix.id/foto/news/27796-ford-dan-rma-indonesia-resmikan-dealer-3s>

Judul	OJK Telah Beri Sanksi Administratif ke 57 LJK di Sektor Asuransi hingga Dana Pensiun
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	OJK Beri Sanksi Administratif ke LJK di Sektor Asuransi Hingga Dana Pensiun
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/bisnis/1757217-ojk-telah-beri-sanksi-administratif-ke-57-ljk-di-sektor-asuransi-hingga-dana-pensiun
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

OJK Telah Beri Sanksi Administratif ke 57 LJK di Sektor Asuransi hingga Dana Pensiun

Selasa, 1 Oktober 2024 - 15:44 WIB
Oleh : Fikri Halim, Anisa Aulia



Kepala Eksekutif Pengawas PPDP OJK, Ogi Prastomiyono

Sumber : VIVA.co.id/Anisa Aulia




Share :

Jakarta, VIVA - Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) telah mengenakan **sanksi** administratif kepada 57 Lembaga Jasa Keuangan (**LJK**) di sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (**PPDP**) sejak Januari hingga 20 September 2024.

Baca Juga :

↳ **Perekonomian Dunia Melemah, Bos OJK: Stabilitas Sektor Jasa Keuangan RI Stabil**

Kepala Eksekutif Pengawas PPDP OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, selain mengenakan sanksi, pihaknya juga telah melakukan pengawasan khusus kepada dana pensiun hingga **perusahaan asuransi** dan **reasuransi**.

"Sepanjang Januari sampai dengan 20 September 2024 OJK mengenakan sanksi administratif kepada LJK di sektor PPDP sebanyak 57 sanksi. Serta melakukan pengawasan khusus terhadap 15 dana pensiun, dan delapan perusahaan asuransi dan reasuransi," ujar Ogi dalam konferensi pers Selasa, 1 Oktober 2024.

Judul	Program Satu Pohon Satu Polis, Upaya Bersama dari AIA untuk Bumi dan Generasi Mendatang
Nama Media	jawapos.com
Newstrend	TJSL AIA
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/015148928/program-satu-pohon-satu-polis-upaya-bersama-dari-aia-untuk-bumi-dan-generasi-mendatang
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Program Satu Pohon Satu Polis, Upaya Bersama dari AIA untuk Bumi dan Generasi Mendatang

Edy Pramana - Selasa, 1 Oktober 2024 | 13:05 WIB



Ilustrasi penanaman pohon. (Istimewa)

JawaPos.com – Bulan September menjadi momen peringatan bagi masyarakat dunia tentang kondisi iklim. Ditandai dengan peringatan Hari Ozon Sedunia pada 16 September serta dilanjutkan dengan Climate Week pada 22–29 September 2024 di New York yang menjadi wadah diskusi bagi komunitas global mengenai aksi dalam menanggulangi dampak dari perubahan iklim.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, AIA menyadari bahwa krisis iklim dan kesehatan saling terkait erat. Dampak perubahan iklim tak hanya terasa pada lingkungan, tetapi juga mempengaruhi kesehatan masyarakat. Salah satu dampaknya adalah peningkatan penyakit akibat kualitas lingkungan yang buruk seperti gangguan pernapasan.

Menurut data Kementerian Kesehatan dan Litbang Kompas, Indonesia mengalami lebih dari 187 ribu kematian setiap tahun akibat gangguan dan penyakit pernapasan. Kawasan Jabodetabek melihat lonjakan 360% kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dalam periode 2021 hingga 2023. Tak heran jika ISPA menjadi salah satu dari lima penyakit dengan jumlah klaim asuransi terbanyak di Indonesia, seperti yang dilaporkan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10

Judul	AJB Bumiputera Baru Bayar Klaim Rp 319,5 M dari Rp 2,8 T
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	OJK Desak AJB Bumiputera 1912 Penuhi Target Rencana Penyehatan Keuangan
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20241001172233-17-576143/ajb-bumiputera-baru-bayar-klaim-rp-3195-m-dari-rp-28-t
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

AJB Bumiputera Baru Bayar Klaim Rp 319,5 M dari Rp 2,8 T

Mentari Puspadini, [CNBC Indonesia](#)

01 October 2024 18:25



Foto: Demo nasabah Asuransi Bumiputera tuntut pembayaran klaim (CNBC Indonesia/ Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 untuk berusaha lebih keras memenuhi Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Pasaunya, hasil saat ini belum optimal.

Kepala Eksekutif Pengawas Pengawasan Sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratomiyono mengatakan setidaknya terdapat 4 inisiatif strategis yang dinilai belum tercapai.

"RPK yang telah dinyatakan tidak keberatan oleh OJK, di bulan Juli 2024, terus berjalan, namun masih belum mencapai target yang belum ditetapkan, di mana ada 4 inisiatif strategis terkait RPK," jelas Ogi dalam Konferensi Pers RDK, Selasa, (1/10/2024).

Judul	Sambut 2025, Indonesia Re fokus transformasi bisnis dan digitalisasi
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Strategi Bisnis Indonesia Re
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4369671/sambut-2025-indonesia-re-fokus-transformasi-bisnis-dan-digitalisasi
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Sambut 2025, Indonesia Re fokus transformasi bisnis dan digitalisasi

Selasa, 1 Oktober 2024 19:27 WIB



Direktur Keuangan dan Aktuaria, Maria Elvida Rita Dewi dalam acara Indonesia Re Actuarial Seminar (IAS) 2024. (ANTARA/HO)

“Digitalisasi adalah kunci dalam menghadapi tantangan industri asuransi yang semakin kompleks. RIU Connect akan membantu kami mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan,

”

Jakarta (ANTARA) - Menjelang tahun 2025, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau yang lebih dikenal sebagai Indonesia Re mengumumkan fokus utama pada transformasi bisnis dan digitalisasi melalui platform RIU Connect.

Dalam siaran pers pada Selasa disebutkan bahwa langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan di tengah tantangan pasar reasuransi yang kian dinamis.

Platform RIU Connect merupakan inovasi digital yang diperkenalkan Indonesia Re untuk mempercepat proses administrasi dan operasional, sekaligus memperkuat hubungan dengan mitra bisnis.

Judul	MSIG Life Buka Kantor Agen Asuransi Pertama di Pekanbaru
Nama Media	pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	MSIG Life Buka Kantor Agen Asuransi Pertama di Pekanbaru
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/news/msig-life-buka-kantor-agen-asuransi-pertama-di-pekanbaru
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

MSIG Life Buka Kantor Agen Asuransi Pertama di Pekanbaru



ILUSTRASI. ki-ka: Herman Sulistyio, Direktur MSIG Life, Ferry Tjong, Agency Business Head MSIG Life, Frans Hutabarat, Pemilik AKM Victory Pekanbaru MSIG Life, bersama jajaran Partners dan Founder Smart Solution Group dalam acara Grand Opening Agensi Kantor Mandiri Victory di kawasan Jalan Soekarno-Hatta, Payung Sekaki, Pekanbaru.
Sumber: [Pressrelease.id](https://pressrelease.id) | Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

KONTAN.CO.ID - PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (MSIG Life) membuka kantor keagenan baru di kota Pekanbaru dari total 59 kantor yang sudah berdiri di Indonesia. Kantor Agensi MSIG Life yang pertama di Pekanbaru ini beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No. 25E, Kel. Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru.

"Dengan peresmian ini, kami telah membuka kantor ke-13 pada tahun ini dan ini menunjukkan kepercayaan dan dukungan dari mitra dan nasabah," kata Direktur & Chief Corporate, Sharia and Agency Officer MSIG Life, Herman Sulistyio pada saat acara peresmian di Pekanbaru.

Ia mengatakan pembukaan kantor keagenan tersebut merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memudahkan akses dan jangkauan layanan perlindungan asuransi jiwa kepada masyarakat melalui jalur distribusi keagenan, seiring pemulihan pertumbuhan bisnis asuransi di Indonesia, dan Riau secara khususnya kota Pekanbaru, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sangat besar untuk bertumbuh.

Herman menjelaskan, pihaknya mesti terus berupaya memperluas jejak perusahaan di pasar bisnis asuransi Indonesia dengan terus membangun mitra yang berdedikasi dan terlatih dalam memberikan pelayanan dan solusi yang dibutuhkan nasabah, serta menyiapkan layanan yang terkoneksi dengan teknologi digital.

Di tempat yang sama, Agency Business Head MSIG Life Ferry Tjong mengatakan sebagai wujud penguatan bisnis perusahaan, MSIG Life telah membangun ekosistem digital yang terintegrasi bagi nasabah maupun bagi tenaga pemasar dengan aplikasi digital.

Judul	BKSDA Jatim Terapkan Asuransi Jiwa pada Aktivitas Kunjungan Wisata di Kawasan Konservasi
Nama Media	kominfo.jatimprov.go.id
Newstrend	BKSDA Jatim Terapkan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/bksda-jatim-terapkan-asuransi-jiwa-pada-aktivitas-kunjungan-wisata-di-kawasan-konservasi
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

BKSDA Jatim Terapkan Asuransi Jiwa pada Aktivitas Kunjungan Wisata di Kawasan Konservasi

Diunggah pada : 1 Oktober 2024 16:11:33 84



Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Jawa Timur secara resmi akan menerapkan kebijakan asuransi jiwa untuk setiap aktivitas kunjungan wisata alam, penelitian, magang, dan kegiatan lainnya.

Jatim Newsroom — Sebagai upaya meningkatkan perlindungan dan keamanan bagi pengunjung serta pelaku kegiatan di kawasan konservasi, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Jawa Timur secara resmi akan menerapkan kebijakan asuransi jiwa untuk setiap aktivitas kunjungan wisata alam, penelitian, magang, dan kegiatan lainnya di kawasan tersebut. Kebijakan ini akan mulai diberlakukan pada 1 Oktober 2024.

Langkah ini diambil seiring dengan meningkatnya minat kunjungan wisata alam di Jawa Timur, terutama di Taman Wisata Alam (TWA), Suaka Margasatwa (SM), dan Cagar Alam yang berada di bawah naungan Balai Besar KSDA.

Kepala Balai Besar KSDA Jawa Timur, Nur Patria Kurniawan, Selasa (1/10/2024) mengatakan, bahwa penerapan asuransi jiwa bertujuan untuk memberikan perlindungan yang lebih baik bagi setiap pengunjung, khususnya dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul selama beraktivitas di kawasan alam yang seringkali memiliki medan yang menantang.

"Perlindungan melalui asuransi ini tidak hanya mencakup wisatawan, namun juga peneliti, mahasiswa magang, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan di dalam kawasan konservasi. Dengan penerapan ini, kami berharap dapat meminimalkan dampak dari potensi risiko yang ada, serta memastikan kenyamanan dan keamanan semua pihak yang berkegiatan di kawasan konservasi," ujar Nur Patria.

Judul	Langkah-Langkah Mengajukan Klaim Rawat Inap Menggunakan Asuransi Kesehatan BCA Life
Nama Media	irwin.my.id
Newstrend	Langkah Mengajukan Klaim Rawat Inap Menggunakan Asuransi BCA Life
Halaman/URL	https://irwin.my.id/langkah-langkah-mengajukan-klaim-rawat-inap/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Langkah-Langkah Mengajukan Klaim Rawat Inap Menggunakan Asuransi Kesehatan BCA Life

Irwin Andriyanto • Oktober 1, 2024

Mengajukan klaim rawat inap melalui asuransi kesehatan bisa menjadi proses yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan semuanya berjalan lancar. Jika Anda memiliki **Asuransi Kesehatan Rawat Inap** dari BCA Life, khususnya dengan produk **BCA Life Perlindungan Kesehatan Ultima**, berikut adalah langkah-langkah yang perlu diikuti untuk memastikan klaim Anda diproses dengan efektif.



Langkah-Langkah Mengajukan Klaim Rawat Inap Menggunakan Asuransi Kesehatan BCA Life

Judul	Masih Ada 9 Perusahaan Asuransi Belum Miliki Aktuaris
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Ada 9 Perusahaan Asuransi Belum Miliki Aktuaris
Halaman/URL	https://infobanknews.com/masih-ada-9-perusahaan-asuransi-belum-miliki-aktuaris/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	neutral

Masih Ada 9 Perusahaan Asuransi Belum Miliki Aktuaris

👤 Galih Pratama 📅 October 1, 2024



Ilustrasi: Profesi aktuaris. (Foto: istimewa)



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan masih terdapat 9 perusahaan asuransi yang belum memenuhi kewajiban untuk memiliki aktuaris internal.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono dalam Konferensi Pers Rapat Dewan Komisiner Bulanan September 2024, Selasa (1/10).

"Hingga batas waktu 20 September 2024, 9 perusahaan asuransi tersebut belum memenuhi ketentuan, baik dalam hal memiliki aktuaris internal maupun mengajukan calon aktuaris untuk mengikuti fit and proper test," ujarnya.

Judul	Allianz Life Gandeng Bank HSBC Luncurkan Produk Asuransi Baru, Simak Manfaatnya
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Allianz Life Gandeng HSBC Luncurkan Income Payout Protector
Halaman/URL	https://infobanknews.com/allianz-life-gandeng-bank-hsbc-luncurkan-produk-asuransi-baru-simak-manfaatnya/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Allianz Life Gandeng Bank HSBC Luncurkan Produk Asuransi Baru, Simak Manfaatnya

👤 Khoirifa Argisa Putri 📅 October 1, 2024



Jakarta – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) dan PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) bekerja sama dalam menyediakan inovasi baru pada produk asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah Bank HSBC.

Dalam hal ini, Allianz Life dan Bank HSBC memperkenalkan produk asuransi jiwa terbaru, yakni Income Payout Protector sebagai solusi perlindungan jiwa dan pendapatan finansial dengan manfaat tunai tahunan dijamin dan pengembalian premi.

Produk tersebut dapat menjadi solusi asuransi jiwa yang akan memberikan manfaat tunai tahunan yang dijamin sebagai pendapatan tambahan bagi tertanggung.

Country Chief Bancassurance Officer Allianz Life Indonesia, Ancilla Lily, mengatakan bahwa, kemitraan Allianz Life dan Bank HSBC bertujuan memberikan perlindungan dan mendukung perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan nasabah yang lebih berkualitas, serta sebagai upaya untuk meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Naik 0,56% Menjadi Rp 118,96 Triliun pada Agustus 2024
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:e9ae4ef7587ea:0/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Kontan.co.id

Premi Asuransi Jiwa Naik 0,56% Menjadi Rp 118,96 Triliun pada Agustus 2024

1 Okt 2024 - 11.47 UTC



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai premi asuransi jiwa tumbuh sebesar 0,56% secara year on year (YoY) menjadi Rp 118,96 triliun pada Agustus 2024.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono menyampaikan, secara umum permodalan industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan industri asuransi jiwa mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 457,02%.

"RBC tersebut jauh di atas threshold sebesar 120%," ujar Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (1/10).

Sementara itu, OJK juga mencatat pertumbuhan pada premi industri asuransi umum dan reasuransi yang tercatat meningkat 12,89% secara tahunan menjadi Rp 99,59 triliun pada Agustus 2024.

Adapun jika diakumulasikan, pendapatan premi asuransi komersil meningkat sebesar 5,82% YoY menjadi Rp 218,55 triliun, nilai tersebut termasuk dari nilai premi asuransi jiwa maupun premi asuransi umum dan reasuransi.

OJK mencatat total aset industri asuransi di Indonesia mencapai Rp 1.132,49 triliun pada Agustus 2024. Jumlah ini meningkat 1,32% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 1,117,75 triliun.

Judul	OJK Catat Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Melesat 12,89% pada Agustus 2024
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:a072731dc87ea:0/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Kontan.co.id

OJK Catat Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Melesat 12,89% pada Agustus 2024

1 Okt 2024 - 12.14 UTC



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai premi asuransi umum dan reasuransi meningkat 12,89% secara tahunan atau year on year (YoY) pada Agustus 2024.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono menyampaikan, di periode tersebut premi asuransi umum dan reasuransi mencapai Rp 99,59 triliun.

"Secara umum permodalan industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan industri asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 323,74%. RBC tersebut jauh di atas threshold sebesar 120%," ujar Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (1/10).

Sementara itu, OJK juga mencatat premi asuransi jiwa tumbuh sebesar 0,56% secara tahunan menjadi Rp 118,96 triliun pada Agustus 2024.

Adapun jika diakumulasikan, pendapatan premi asuransi komersil meningkat sebesar 5,82% YoY menjadi Rp 218,55 triliun, nilai tersebut termasuk dari nilai premi asuransi jiwa maupun premi asuransi umum dan reasuransi.

OJK mencatat total aset industri asuransi di Indonesia mencapai Rp 1.132,49 triliun pada Agustus 2024. Jumlah ini meningkat 1,32% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 1,117,75 triliun.

Judul	Reasuransi Marein Catat Pendapatan Premi Rp 2,4 Miliar per Agustus 2024
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Catatan Kinerja Marein
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:8d1b7e9dd87ea:0/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Reasuransi Marein Catat Pendapatan Premi Rp 2,4 Miliar per Agustus 2024

1 Okt 2024 - 07.42 UTC



PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk atau Reasuransi Marein (MREI) mencatatkan kinerja positif terkait pendapatan premi. Direktur Kepatuhan Reasuransi Marein Tamara Arista Salim mengatakan pendapatan premi perusahaan sampai Agustus 2024 sebesar Rp 2,4 miliar.

"Nilai itu tumbuh sebesar 26%, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu," ungkapnya kepada Kontan, Selasa (1/10).

Tamara bilang pertumbuhan itu merupakan hasil dari penerapan strategi penjualan dan memaksimalkan kondisi pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024. Dia pun menyampaikan Reasuransi Marein menargetkan pendapatan premi hingga akhir tahun ini sebesar Rp 3,3 miliar.

Untuk mencapai target tersebut, Tamara mengatakan pihaknya akan menerapkan sejumlah strategi. Salah satunya, yakni menjaga keseimbangan portofolio perusahaan dengan tetap menerapkan kualitas manajemen risiko yang prudent. Dengan demikian, hasil kinerja perusahaan menjadi optimal.

"Selain itu, mengoptimalkan implementasi teknologi informasi dalam menunjang operasional perusahaan maupun dalam hal memaksimalkan hubungan bisnis dengan perusahaan-perusahaan asuransi sebagai klien," tuturnya.

Sebagai informasi, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat pendapatan premi industri reasuransi pada semester I-2024 sebesar Rp 10,74 triliun.

Nilai itu naik 7,4% atau sebesar Rp 737 miliar, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 10,01 triliun.

Judul	52 Perusahaan Raih Insurance Award 2024, Media Asuransi Apresiasi Kinerja Sektor Asuransi
Nama Media	deskjabar.pikiran-rakyat.com
Newstrend	Insurance Award 2024
Halaman/URL	https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-1138627901/52-perusahaan-raih-insurance-award-2024-media-asuransi-apresiasi-kinerja-sektor-asuransi
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	positive

52 Perusahaan Raih Insurance Award 2024, Media Asuransi Apresiasi Kinerja Sektor Asuransi

Tayang: 2 Oktober 2024, 08:17 WIB

Penulis: [Yedi Supriadi](#)
Editor: Tim Desk Jabar



Insurance Award 2024: Media Asuransi Apresiasi 52 Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Kinerja Terbaik /

DESKJABAR – Media Asuransi memberikan [penghargaan Insurance Award 2024](#) kepada 52 perusahaan asuransi dan reasuransi yang telah menunjukkan kinerja terbaik sepanjang tahun 2023. Penghargaan yang digelar di Jakarta pada Selasa (1/10/2024) ini merupakan apresiasi atas pencapaian luar biasa di sektor asuransi dan reasuransi, sekaligus upaya untuk mendorong kemajuan industri perasuransian di Indonesia.

Baca Juga: [Kemenhub Bangun 521 Infrastruktur Transportasi dalam 10 Tahun Pemerintahan Jokowi, Kuatkan Konektivitas](#)

Media Asuransi kembali menyelenggarakan [Insurance Award](#) tahun 2024 untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan asuransi dan reasuransi dengan kinerja terbaik di tahun 2023. Dalam ajang tahunan yang telah memasuki tahun ke-17 ini, sebanyak 52 perusahaan dari berbagai sektor, mulai dari asuransi jiwa, asuransi umum, hingga reasuransi syariah, berhasil meraih [penghargaan](#) atas pencapaian yang telah diraih.

Judul	From the Secretary General
Nama Media	iaisweb.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.iaisweb.org/uploads/2024/09/IAIS-Newsletter-September-2024.pdf
Tanggal Berita	18/09/2024
Sentimen	positive

September 2024 | Issue 135

Newsletter



From the Secretary General



Interest in the use of artificial intelligence (AI) has surged in recent years, driven by significant advances in machine learning, natural language processing and data analytics. AI has the potential to revolutionise various sectors, including insurance.

The benefits for insurers and their customers from the use of AI are still evolving. Current examples tend to be in the area of enhanced operations, including streamlined claims processing and more effective chat bots. Ultimately, AI has the potential to support improved access to insurance, including by

allowing the international standard-setting community to examine this issue holistically while also considering the specific impacts on different sectors.

For instance, the Financial Stability Board (FSB), of which the IAIS is a member, will soon publish a report assessing the potential risks to financial stability posed by AI.

And our colleagues at the Financial Stability Institute (FSI), which is part of the Bank for International Settlements (BIS), will later this year publish a report that looks at increasing AI use cases across the banking and insurance sectors. By sharing this information amongst the different bodies, we have been able to provide our members with a better understanding of global developments.

At the IAIS, we have been exploring these AI developments through our FinTech Forum, chaired by Petra Hielkema (Chair, European Insurance and Occupational Pensions Authority). The FinTech Forum serves as a platform for insurance supervisors and stakeholders to discuss the implications of AI and other technological innovations on the insurance industry.

Judul	Hurricane Helene insured losses projected at \$3bn-\$6bn
Nama Media	commercialriskonline.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.commercialriskonline.com/hurricane-helene-insured-losses-projected-at-3bn-6bn/
Tanggal Berita	26/09/2024
Sentimen	positive

Hurricane Helene insured losses projected at \$3bn-\$6bn

Mathew Lerner · September 26, 2024



Hurricane Helene is projected to cause some \$3bn to \$6bn of insured losses, according to Gallagher Re.

Additional losses from federally funded insurance programmes such as NFIP or the USDA’s crop insurance programme could be as high as \$1bn, depending on the height of coastal storm surge, the Gallagher Re report says.

Helene was heading towards Florida at time of writing. Gallagher says storms that make landfall in the Big Bend or Panhandle region of Florida as a major hurricane have historically translated to insured losses in the low single-digit billions of dollars.

The reinsurance broker emphasised that a change in storm track could translate to a change in projected losses.

If Helene unexpectedly shifts further east much closer to Tampa, private and public losses could exceed \$10bn, but this scenario is currently considered “quite unlikely”, the report says.

Judul	EU captives may have to comply with highest cybersecurity standards
Nama Media	commercialriskonline.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.commercialriskonline.com/eu-captives-may-have-to-comply-with-highest-cybersecurity-standards/
Tanggal Berita	26/09/2024
Sentimen	positive

EU captives may have to comply with highest cybersecurity standards

Rodrigo Amaral · September 26, 2024



European-based captives will face an addition regulatory burden when the EU's new financial services cybersecurity rules kicks in next January and may be held to the same standards as big insurers, rather than benefit from proportionality, experts say.

Although captives have much more modest operations than insurers or reinsurers, they will have to comply with the Digital Operational Resilience Act (DORA) and, potentially, the highest possible standards, the experts explained.

DORA, which will also help regulate firms that supply information and communication technologies (ICT) to the financial services industry, includes a proportionality principle. This principal aims to impose less severe cybersecurity compliance requirements on smaller underwriters, in an effort to reduce the costs of compliance for new insurers and regional players.

But Finn-Erik Langeggen, director of ESG and operational risk management at Stockholm-based consultancy advisense, warns that captive companies may not benefit from the proportionality principle because cyber exposures at their parent companies will be taken into account.

Judul	South Korea to lift fees for doctors treating severe illness in strained medical system
Nama Media	reuters.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.reuters.com/world/asia-pacific/south-korea-lift-fees-doctors-treating-severe-illness-strained-medical-system-2024-09-27/
Tanggal Berita	27/09/2024
Sentimen	positive

South Korea to lift fees for doctors treating severe illness in strained medical system

By Reuters

September 27, 2024 10:37 AM GMT+7 · Updated 5 days ago



People sit as they wait at the Incheon Medical Center in Incheon, South Korea, April 23, 2024. REUTERS/Kim Soo-hyeon/ File Photo [Purchase Licensing Rights](#)

SEOUL, Sept 27 (Reuters) - South Korea will use 10 trillion won (\$7.59 billion) in health insurance funds over three years to raise fees doctors receive for treating severe illnesses, the health ministry said on Friday, as a walkout by young doctors strains the health system.

The move will incentivise major general hospitals to focus more on treating severe, emergency or rare diseases, and is part of a push to gradually reduce dependence on trainee doctors who should focus on training, the ministry announced at a briefing.

Thousands of trainee doctors, including interns and resident doctors, walked off the job in February to protest against plans to lift medical student numbers by 2,000 a year to meet what the government projects will be a severe shortage of doctors.

Judul	Climate Change and Rising US Insurance Rates
Nama Media	insurancejournal.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancejournal.com/news/national/2024/09/27/794597.htm
Tanggal Berita	27/09/2024
Sentimen	positive



Climate Change and Rising US Insurance Rates

By [Don Jergler](#) | September 27, 2024

✉ Email This 📧 Subscribe to Newsletter



[Article](#)

[7 Comments](#)

A new article directly blames climate change for rising U.S. insurance rates.

While the article mulls the various and numerous reasons for rising rates, it calls out what the author sees as a “common thread” that ties in rising rates and a world where weather seems to be getting more extreme.

“Climate change is fueling more severe weather, and insurers are responding to rising damage claims,” author [Andrew J. Hoffman writes for The Conversation](#). “The losses are exacerbated by more frequent extreme weather disasters striking densely populated areas, rising construction costs and homeowners experiencing damage that was once more rare.”

Judul	OECD – FSB Roundtable on Artificial Intelligence (AI) in Finance: Summary of key findings
Nama Media	fsb.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.fsb.org/2024/09/oecd-fsb-roundtable-on-artificial-intelligence-ai-in-finance-summary-of-key-findings/
Tanggal Berita	30/09/2024
Sentimen	positive

OECD – FSB Roundtable on Artificial Intelligence (AI) in Finance: Summary of key findings

30 September 2024 | [PDF full text \(176 KB\)](#) 

The adoption of artificial intelligence in the financial sector presents significant opportunities for efficiency and value creation, but it also introduces potential risks that must be addressed.

On 22 May 2024, the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) and the Financial Stability Board (FSB) held a roundtable with experts from the public and private sectors and with academics to analyse trends and use cases of artificial intelligence (AI) in finance. Roundtable participants discussed opportunities and risks and shared emerging best practices regarding policy frameworks.

The growing adoption of AI technologies by banks, insurers, and asset managers is resulting in efficiency gains in areas such as risk modelling, trading, claims handling, fraud detection, and financial crime prevention. Generative AI use in finance does not seem transformational at present, at least for regulated financial institutions, as it focuses on operational efficiency improvements and is largely exploratory. Supervisors are also benefiting from AI, with an enhanced capacity to manage large volumes of data.

Judul	Asia Pacific outstrips global cyber growth
Nama Media	commercialriskonline.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.commercialriskonline.com/asia-pacific-outstrips-global-cyber-growth/
Tanggal Berita	30/09/2024
Sentimen	positive

Asia Pacific outstrips global cyber growth

Adrian Ladbury · September 30, 2024



The Asia-Pacific region has experienced rapid digital transformation in recent years, particularly since the Covid-19 pandemic.

This has driven a corresponding increase in cyber risks, which require robust insurance solutions, says global reinsurance broker Gallagher Re.

In a report titled *Protecting the Digital Revolution – The State of the Asian Cyber Insurance Market in 2024*, Gallagher Re explores the current market conditions, key drivers, challenges, reinsurance options, and prospects for the cyber insurance sector in the APAC region.

The broker used figures published by Lloyd's for its analysis. Lloyd's accounts for 20-25% of the global cyber premium.

Lloyd's APAC domiciled cyber business was 7% of the global portfolio in 2023, valued at a total of £3.7bn, up from 2% in 2016.

Judul	New Zealand: Insurers urge government to bar developments in "dumb" high-risk areas
Nama Media	asiainsurancereview.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.asiainsurancereview.com/News/View-NewsLetter-Article/id/89592/Type/eDaily#
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

New Zealand: Insurers urge government to bar developments in "dumb" high-risk areas



By AIR team | 01 Oct 2024



New Zealand Risk Management Regulation Property & Casualty

The Insurance Council of New Zealand (ICNZ) is urging the government to ensure that its proposed Resource Management Act (RMA) changes help protect local communities by avoiding building in "dumb" places.

The government has outlined plans to replace the RMA with Phase 2 to introduce a package of national direction that councils must implement. The changes include the development of a National Direction for natural hazards and provide the ability to decline land use consents, or attach conditions, where there are significant risks from natural hazards.

Related News

New Zealand: Insurers echo call to act on Nat CAT risks

Japan: GIAJ working to build healthy and competitive insurance market

New Zealand: Govt lowers rate of increase in fire levy in insurance policies

Australia: Non-life insurers and land planners urge govts to step up to counter Nat CAT risk

New Zealand: Insurers welcome additional funding for building community resilience